

ABSTRAK

Giovanni Rastin Suryawan Rasidy (02220110054)

PERENCANAAN PROGRAM TERPADU PADA SARANA OLAHRAGA DI SENTRA BISNIS MELALUI FASILITAS TRANSIT PUBLIK

(viii +61 halaman: 2 gambar; 25 tabel)

Kepadatan lalu lintas mengakibatkan distribusi massa yang kurang baik, merugikan masyarakat, dan penggunaan ruang kota kurang maksimal. Sistem transit publik berkapasitas tinggi (komuter) yang sudah ada, serta sarana bis kota dan Transjakarta belum berhasil menanggulangi kepadatan struktur urban terkini dalam pendistribusian massa. MRT menjadi jawaban Pemda bagi kepadatan ruang kota. Namun, penulis meragukan rencana dan skema transit publik MRT yang sedang dibangun Pemda sebagai jawaban dari kepadatan ruang kota. Alasannya antara lain: 1) pengalaman Pemda dengan transit publik komuter dan Transjakarta, 2) kebebasan kota satelit untuk berkembang sebagai pusat ekonomi independen, dan 3) dispersi aktifitas perdagangan.

Perancangan pada tugas akhir ini berupa sebuah terminal terpusat dengan fasilitas transit publik antar modal, sekaligus program alternatif untuk mengulur dan menyebar distribusi massa yang lebih merata. Terminal terpusat ini dinilai sebuah prioritas karena dalam studi preseden, negara asing dengan transit publik, distribusi massa, dan ruang kota yang efektif, selalu memiliki terminal semacam ini pada sebuah titik dalam strukturnya.

Metode penelitian untuk menentukan letak, skala, dan cakupan terminal terpusat ini antara lain riset korelasional, kualitatif, studi kasus, dan argumentasi logis. Nilai tanah dan bangunan disekeliling tapak terpilih menjadi penilai efektifitas jaringan. Disamping itu, cara penghuni kota menggunakan delapan kawasan kota Jakarta penentuan aksesibilitas penghuni terhadap perancangan pada tapak terpilih.

Terminal terpusat diasumsikan memiliki *ripple effect* kepada *shareholder*, dari segi mutu dan pelayanan seluruh jaringan transit kota, dan *snowball effect* terhadap *stakeholder* yang secara perlahan akan mengadaptasikannya dan menjadikan transit publik MRT sebagai modus transportasi unggulan.

Referensi : 9 (2006-2014) Pustaka cetak 4; pustaka online 5

Kata kunci : Terminal terpusat, program terpadu, distribusi kepadatan

ABSTRACT

Giovanni Rastin Suryawan Rasidy (02220110054)

INTERGRATED PROGRAMMING TOWARDS A SPORTS FACILITY IN A CENTRAL BUSINESS DISTRICT THROUGH PUBLIC TRANSIT FACILITIES

(viii +61 pages: 2 pictures; 25 tables)

Congestion of traffic in Jakarta is the result of poor mass distribution. The state of congestion is an unfavorable circumstance that disadvantages the public and creates inefficient use of the public realm. Existing high capacity public transit systems and HOV have not yet been able to tackle the problems. The construction of a mass rapid transit (MRT) is seen as an answer by the government, although there are reasons to doubt if this will be effective. The reasons include the government's experience in commuter lines and Transjakarta bus routes, the uncontrollable growth of satellite cities into independent urban centers, and the city of Jakarta's already well-known dispersion of economic activity.

The design aspect will come in the form of a central terminal (CT) that offers intermodality, as well as alternative programs in order to better distribute mass and elongate dwell time beyond the known rush hours. The planned terminal is valued as a priority because within the studied precedents, every foreign country with a working public transit system has within it a central terminal or station.

Analysis methods to identify the position, scale, and breadth of programming include correlational, qualitative research, case studies, and logical argumentation. Property values around node station determine the effectiveness of the current commuter lines. Identifying how Jakarta's citizens use the 8 districts in and around Jakarta address the breadth of programming in the CT. The CT is designed with the assumption that it must have a ripple effect upon shareholders and a snowball effect on stakeholders.

References : 9 (2006-2014) 4 print references; 5 online references

Keywords : Central terminal, integrated program, mass distribution